

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia organisasi pada era globalisasi saat ini semakin pesat berkembang terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia organisasi. Hal itu yang menyebabkan berbagai organisasi saat ini perlu menerapkan suatu sistem dalam mengelola organisasinya. Namun, penerapan suatu sistem dalam organisasi dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (DeLone dan Raymond dalam Montazemi, 1988).

Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antar organisasi. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan – tujuan tersebut antara lain mendukung fungsi penyediaan, mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan, (James A. Hall 2004 : 21).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi organisasi dalam hal memproses berbagai data akuntansi menjadi informasi. Selain itu, perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada jasa yang diberikan oleh seorang auditor

eksternal. Dulu, auditor tidak harus ahli dalam bidang komputer untuk keperluan auditnya. Namun sekarang dengan kemajuan teknologi, seorang auditor tidak hanya harus ahli dalam bidangnya tetapi juga harus memiliki kemampuan tertentu di bidang komputer. Auditor eksternal berperan penting dalam memeriksa sistem informasi akuntansi yang ada didalam suatu perusahaan apakah sistem informasi tersebut sudah dijalankan sesuai kebijakan perusahaan atau justru melenceng dari kebijakan perusahaan.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005). Goodhue dalam Jumaili (2005) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakaian memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Sugeng dan Indriantoro (1997) dalam Basuki (2008) mengatakan agar dapat memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dan kinerja individu diperlukan model teoritis komprehensif yang kuat. Model yang dimaksud adalah model rantai teknologi-kinerja (*technology to performance chain*). Model TPC merupakan model rantai kinerja teknologi dimana teknologi sistem informasi

(TSI) merupakan suatu rantai aktivitas yang meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya dalam suatu organisasi.

Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) dalam Sari (2008) adalah memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA AUDITOR EKSTERNAL”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Apakah efektifitas penggunaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor eksternal ?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor eksternal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui efektifitas penggunaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor eksternal.
2. Mengetahui kepercayaan terhadap teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor eksternal.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian dalam proposal ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuan peneliti di bidang sistem informasi akuntansi dengan pendekatan teoritis dan praktis.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan

serta bahan acuan atau informasi untuk bahan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi Kantor Akuntan Publik sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi SIA terhadap kinerja auditor eksternal.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan dalam pemahaman dalam penulisan skripsi, maka diberikan sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal, landasan teori yang dipakai baik teori secara umum dan teori khusus, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN DAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan serta pembahasan dari analisis data yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian–penelitian selanjutnya.